

BAB IV

KESIMPULAN

Kreativitas merupakan kemampuan berpikir dan bertindak untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan, bentuk, maupun pendekatan yang orisinal dan memiliki nilai. Kreativitas tidak hanya muncul begitu saja, melainkan tumbuh dari pengalaman, wawasan, kepekaan terhadap lingkungan dan budaya yang melingkupinya serta keberanian untuk mengeksplorasi ide-ide baru. Taufik sebagai penata tari memiliki latar belakang dan pengalaman berkesenian yang cukup kuat untuk mendorong tumbuhnya kreativitas dalam dirinya. Kreativitas tersebut semakin berkembang karena didukung oleh lingkungan yang memberikan ruang untuk berkreasi, termasuk kesempatan yang diberikan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan Kota Prabumulih untuk menciptakan sebuah tarian baru. Melihat kondisi Prabumulih yang belum memiliki suatu tarian yang menggambarkan keberagaman etnis dan kekayaan budaya di kota tersebut, Taufik memanfaatkan kesempatan ini untuk menciptakan Tari Seinggok Sepemunyan sebagai bentuk kontribusi terhadap identitas budaya lokal.

Proses kreatif penciptaan Tari Seinggok Sepemunyan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari penemuan ide, eksplorasi gerak, pembentukan, hingga evaluasi karya. Dalam proses ini, Taufik memanfaatkan tiga tari tradisional yang telah ia pelajari sebelumnya sebagai sumber penciptaan. Ketiga tarian tersebut adalah Tari Tupai Begelut, Pincang Urung Lebak Kelekar, dan Sembilan Bidadari.

Taufik mengeksplorasi karakteristik gerak dari ketiga tari tersebut, kemudian mengolah dan mengembangkannya menjadi sebuah tarian baru yang membentuk kekhasan gerak dalam Tari Seinggok Sepemunyan. Penetapan unsur pendukung seperti penari, pemusik, tata rias, busana, dan properti juga dipertimbangkan secara matang untuk mendukung keseluruhan penyajian karya. Beberapa properti seperti *Tanggai* dan tepak sirih menjadi elemen penting yang selalu digunakan karena memuat simbol keramahan, kesopanan dan penghormatan terhadap tamu yang hadir. Gerakan-gerakan yang ditampilkan dalam tari ini mencerminkan keragaman budaya yang ada di Prabumulih, memperlihatkan karakteristik unik dari masing-masing tarian yang menjadi sumber penciptaannya yang diramu secara harmonis dalam satu komposisi utuh yang menggambarkan semangat kebersamaan dan sikap keterbukaan.

Tari Seinggok Sepemunyan pada akhirnya tidak hanya menjadi hasil dari proses kreatif individu, tetapi juga menjadi simbol identitas kultural Kota Prabumulih. Taufik berhasil mengolah berbagai elemen budaya lokal menjadi sebuah karya tari yang tidak hanya indah secara estetis, tetapi juga kuat dalam nilai representatifnya. Melalui kreativitas dan ketajaman estetikanya, Taufik menciptakan karya yang mampu mewakili keramahan, keterbukaan, serta keragaman masyarakat Prabumulih dalam wujud tari penyambutan. Karya ini menjadi bukti nyata bahwa kreativitas, ketika diarahkan dengan tujuan dan pemahaman budaya yang mendalam, dapat melahirkan bentuk-bentuk ekspresi seni yang memiliki nilai strategis sebagai representasi daerah.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Anggraini, Ranita dkk. 2017. "Bentuk Penyajian Musik Gamelan Pada Tari Seinggok Sepemunyan di Sanggar Seinggok Sepemunyan Kota Prabumulih". *Besaung: Jurnal Seni dan Budaya*, Vol.2 No. 1. Palembang. LPPMP Indo Global Mandiri University
- Cahyo, Ridho Dwi. 2019. "Strategi Bertahan Pedagang Sayur Suku Belida di Pasar Kalangan Kota Prabumulih". *Skripsi* pada program studi Sosiologi Palembang: Universitas Sriwijaya
- Hajar dkk. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hawkins, Alma M. 1964. *Creating Through Dance* terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, 1990. *Mencipta Lewat Tari*, Yogyakarta: Insitut Seni Indonesia Yogyakarta
- Hawkins, Alma M. 2003. *Moving From Within A New Method For Dance Making (Bergerak Menurut Kata Hati Metode Baru Dalam Menciptakan Tari)* terjemahan I Wayan Dibia. Kerjasama Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Hermawan, 2019. "Karakteristik Tata Rias Dan Busana Pada Tari Lulo Di Sanggar Anasepu Kota Kendari". *Jurnal Pembelajaran Seni Dan Budaya*. Vol. 4. No. 2. Kendari: Universitas Halu Oleo
- Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat Dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi dan Kreativitas – Pengetahuan dan Petunjuk Praktikum Koreografi*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia Suryodiningratan
- Kussudiardja, Bagong. 1993. *Sebuah Autobiografi*. Yogyakarta: Benteng Intervisi Utama
- Munandar, S.C. Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Murgiyanto, Sal. 1986. "Dasar-Dasar Koreografi Tari" dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian Jakarta
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Oktari Ahmadin, Ira. 2015. "Fungsi Tari Tupai Begelut Dalam Upacara Sedekah Adat Pada Masyarakat Kelurahan Sungai Medang, Prabumulih, Sumatera Selatan". *Skripsi* pada program studi Tari. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Pradita, Atika Suri. 2023. "Motto Seinggok Sepemunyan Kota Prabumulih Studi Tentang Perspektif Masyarakat Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure". *Skripsi* pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam. Palembang: UIN Raden Fatah
- Pratiswa, Stepanus Adi. 2014. "Rekonstruksi Tari Sambut Silampari Kabupaten Musi Rawas". *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, Vol. 12 No.2. Surakarta : Institut Seni Indonesia Surakarta
- Putri, Ersa Mega Reta. 2012. "Fungsi Dan Bentuk Penyajian Tari Sambut Dalam Upacara Penyambutan Tamu Di Muara Enim, Sumatera Selatan". *Skripsi* pada program studi Pendidikan Tari. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rummens, J. 1993. "*Personal Identity and Social Structure in Saint Maartin : A plural Identity Approach*" unpublished thesis/dissertation, York university
- Septiawan, Santana. 2010. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Setiawati, Rahmida dkk. 2008. *Seni Tari Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta : Ikalasti
- Sudartati, Yulie. 2007. *Mata Kuliah Pengantar Kebudayaan Sumatera Selatan*. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
- Sudiasa, Ida Bagus Ketut. 2012. *Bahan Ajar Komposisi Tari*. Jakarta: JSTFBS-UNJ
- Sugiarto, Eko. 2019. *Kreativitas Seni & Pembelajarannya*. Yogyakarta: LKIS
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi